



Volume 9(1) Mei 2016

ISSN 1979-0112

## Contents

Sambutan. [ii]

**JOHN OLUCORIS AIYEDOGBON, BENJAMIN KUMAI GUGONG & SARAH OLANREWAJU ANYANWU,**  
*Macro-Economic Consequences of Terrorism and Anti-Terrorism Expenditure  
on Economic Performance in Nigeria, 1980-2014.* [1-10]

**ENCEP SYARIEF NURDIN,**  
*Analisis Konten Dimensi Implementasi Kebijakan Publik pada Konten Kurikulum  
Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.* [11-30]

**ASEP ACHMAD HIDAYAT & SETIA GUMILAR,**  
*Gerakan Tarekat Tijaniyah di Garut, Jawa Barat, Indonesia, 1935-1945.* [31-48]

**ISMAIL SUARDI WEKKE & ANDRIANSYAH,**  
*From Gontor to Sorong: Muslim Minority Practices on Arabic Teaching and Learning.* [49-64]

**AMUNG MA'MUN,**  
*Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional di Bidang Keolahragaan, 2015-2019:  
Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan.* [65-88]

**SIGIT ROCHADI,**  
*Dualitas dalam Gerakan Buruh di Indonesia.* [89-104]

**YANA SHANTI MANIPUSPIKA & EMY SUDARWATI,**  
*Compliment Responses by Indonesian Lecturers of English.* [105-116]

**HERMAN SUBARJAH,**  
*Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.* [117-130]

**H.M. DAHLAN,**  
*Prosesi Pemilihan Jodoh dalam Perkawinan: Perspektif Ajaran Islam dan Budaya Lokal di Kabupaten Sinjai.* [131-142]

**HADI SISWANTO,**  
*Community Empowerment for Older Persons.* [143-152]

**AHMAD YANI,**  
*Penundaan Implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia:  
Perspektif Budaya dan Sosial-Politik di Era Kabinet Jokowi-JK.* [153-172]

**TATAT HARTATI,**  
*PCK (Pedagogical Content Knowledge) bagi Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar  
dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.* [173-182]

**MAXWELL PEPRAH OPOKU, ERIC BADU & BEATRICE ATIM ALUPO,**  
*Effort at Implementing ICT Policy in Basic Schools in Ghana: An Assessment of Available Facilities and Resources  
for Successful ICT Education within the Atwima Nwabiagya District in Ashanti Region.* [183-194]

*Info-sosio-edutainment.* [195-204]

## SAMBUTAN



Saya menyambut gembira terbitnya jurnal SOSIOHUMANIKA, edisi Mei 2016 ini. Kegembiraan itu didasarkan pada dua kenyataan sekaligus: pertama, jurnal SOSIOHUMANIKA adalah masih terakreditasi oleh Ditjendikti Kemendikbud RI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) hingga tahun 2018; dan, kedua, artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal SOSIOHUMANIKA ini adalah datang dari berbagai lembaga dan negara. Jurnal SOSIOHUMANIKA, dengan demikian, bukanlah jurnal “lokal” tetapi jurnal dengan taraf “nasional”, bahkan “regional Asia Tenggara” dan “internasional”, kalau dilihat dari banyaknya penulis yang berasal dari luar UPI (Universitas Pendidikan Indonesia); dan bahkan ada beberapa penulis yang datang dari luar negara Indonesia.

Menerbitkan jurnal, atau TBI (Terbitan Berkala Ilmiah), bukanlah pekerjaan mudah. Diperlukan ketekunan, kerja keras, semangat, dan kesabaran yang luar biasa. Konon, di kalangan para pengelola jurnal beredar pernyataan yang ironis, yakni: “hanya orang gila yang mau mengelola TBI”. Saya pikir pernyataan itu ada benarnya juga, sebab kata “gila” di situ maksudnya adalah diperlukan orang yang sungguh-sungguh dan luar biasa dalam bekerja untuk menjaga kualitas dan keberkayaan sebuah jurnal ilmiah. Karena itu, sebagai Rektor UPI, saya sangat menghargai dan mengapresiasi siapapun yang dengan tekun dan sungguh-sungguh mau mengelola sebuah TBI, sebagaimana jurnal SOSIOHUMANIKA ini.

Mulai edisi Mei 2016 ini pula, jurnal SOSIOHUMANIKA dikelola oleh para Dosen dari UPI Bandung. Saya dapat kabar, ternyata sebenarnya jurnal SOSIOHUMANIKA ini pernah digagas dan diterbitkan pertama kali, pada tahun 2008, oleh Dosen-dosen dari UPI juga, yang bekerjasama dengan Dosen-dosen dari UMS (Universiti Malaysia Sabah) di Kota Kinabalu, Malaysia. Saya dengar pula bahwa Naib Canselor UMS, Prof. Datuk Dr. Mohd Noh Dalimin, beserta rombongan, sengaja datang ke kampus UPI pada tahun 2008 dan disambut dengan baik oleh Prof. Dr. A. Chaedar Alwasilah (Allahyarham), sebagai Pembantu Rektor UPI pada waktu itu; yang kemudian langsung mengadakan acara penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dengan Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, Rektor UPI, bertempat di Gedung Partere, Kampus UPI Bandung. Dengan demikian, jurnal SOSIOHUMANIKA sebenarnya adalah produk akademik dari lembaga UPI Bandung.

Walaupun kerjasama itu hanya berlangsung singkat, yakni tahun 2008-2009, tapi apa yang mengembirakan saya adalah bahwa jurnal SOSIOHUMANIKA tetap terbit; dan akhirnya, untuk periode 2013-2018, jurnal SOSIOHUMANIKA berhasil memperoleh akreditasi dari Ditjendikti Kemendikbud RI. Ini menunjukkan, sekali lagi, bahwa para pengelola jurnal SOSIOHUMANIKA adalah orang-orang yang serius, sungguh-sungguh, dan mencintai dunia TBI, sehingga ada atau tidak ada kerjasama – bahkan yang lebih ekstrim, ada bantuan atau tidak ada bantuan dari lembaga lain – jurnal SOSIOHUMANIKA tetap jalan dan berhasil menjaga keberkalaannya. Barangkali ini pula yang menjadikan pihak Ditjendikti menganjurkan agar TBI sebaiknya diterbitkan oleh HIMPRO (Himpunan Profesi), sehingga ianya tidak terganggu oleh pergantian dan kebijakan pimpinan sebuah PT (Perguruan Tinggi).

Sebuah TBI akan terakreditasi apabila ia memenuhi standar tatakelola jurnal yang baik, diantaranya adalah mampu terbit secara berkala; artikel-artikelnya berkualitas yang datang dari berbagai lembaga dan negara; serta dewan editor pakarnya juga datang dari berbagai lembaga dan negara. Alhamdulillah, saya lihat, jurnal SOSIOHUMANIKA ini dengan konsisten mempertahankan standar tatakelola jurnal tersebut hingga sekarang. Sebagaimana nampak dalam sajian artikel-artikel edisi Mei 2016 ini, para penulisnya datang tidak hanya dari UPI Bandung, tapi juga dari lembaga-lembaga lain, seperti: UIN SGD (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Bandung, Jawa Barat; STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Sorong, Papua Barat; UGM (Universitas Gadjah Mada) Yogyakarta; UNAS (Universitas Nasional) Jakarta; UNIBRAW (Universitas Brawijaya) Malang, Jawa Timur; UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan; URINDO (Universitas Respati Indonesia) Jakarta; dan bahkan dari universitas-universitas di Afrika, seperti dari Nigeria dan Ghana.

Sebagai Rektor UPI, saya berharap agar TBI di UPI juga memperhatikan standar tatakelola jurnal ini. Saya melihat sudah ada beberapa jurnal di UPI yang, insya Allah, akan mengikuti jejak jurnal SOSIOHUMANIKA agar bisa terakreditasi, seperti jurnal “Pembelajaran MIPA” milik FPMIPA (Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) UPI; “IJAL: International Journal of Applied Linguistics” milik Balai Bahasa UPI; serta “IJE: International Journal of Education”, “IJoST: International Journal of Science and Technology”, dan “MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan”, yang dikelola secara khusus oleh Timbang (Tim Pengembang) Jurnal UPI. Saya bahkan terobsesi agar tiap Fakultas yang ada di UPI ini, minimal ada satu jurnal yang terakreditasi oleh Kemenristekdikti RI (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia).

Jurnal ilmiah adalah mercusuar akademik bagi sebuah universitas. Melalui jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian terkini dan pemikiran-pemikiran mendalam diterbitkan dan didiseminasikan kepada masyarakat luas. Proses diseminasi itu semakin meluas dan melebar hingga ke seluruh pelosok dunia, karena sekarang standar tatakelola jurnal harus juga berbasis online, apa yang disebut dengan OJS (Open Journal System). Melalui jurnal ilmiah pula, sebuah universitas akan dikenal namanya dan dijadikan rujukan secara akademik. Semakin banyak jurnal ilmiah yang terakreditasi, dengan demikian, akan semakin banyak dikenal dan dijadikan rujukan pula universitas tersebut secara akademik. Saya pikir UPI, sebagai universitas yang berjatidiri pendidikan, dan bertekad untuk menjadi “a leading and outstanding university”, sudah sepatasnya dikenal dan dijadikan rujukan secara akademik dalam bidang pendidikan, salah satunya melalui penerbitan jurnal-jurnal ilmiah yang berkualitas.

Selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal SOSIOHUMANIKA. Semoga bermanfaat.

Bandung, Jawa Barat, Indonesia: 30 Mei 2016

**Prof. Haji Furqon, Ph.D.**

Rektor UPI; dan Pelindung Jurnal SOSIOHUMANIKA di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.